



Contoh Budaya Daerah Setiap daerah memiliki pakaian adat yang khas, seperti: Kebaya Derasel dari Jawa Koteka Derasel dari Papua Pidie Derasel dari Aceh	Contoh Budaya Daerah Setiap daerah memiliki alat musik khas, seperti: Tifa Alat musik pukul dari Pesisir dan Maluku, digunakan dalam upacara adat. Gamelan Alat musik pukul dari Jawa dan Sumatera, berfungsi sebagai pengatur tempo. Kecapi Alat musik petik dari Jawa Barat, dikenal dengan suara lembut khas Sunda.
Cara Menjaga Warisan Budaya Pemugaran Borobudur Pemugaran Borobudur adalah proses perbaikan dan pemertan Candi Borobudur agar tetap kuat dan tidak rusak. Untuk menjaga agar tetap kokoh dan bisa dikunjungi, para ahli memperbaiki, membersihkan, dan menyusun ulang batu-batunya seperti semula. Yuk, Belajar Silat! Pencak silat adalah seni bela diri tradisional Indonesia yang kurang populer dibandingkan bela diri dari negara lain. Untuk mengalaminya kembali, pencak silat dimasukkan ke dalam pelajaran sekolah, diadakan klub, dan diadakan lomba tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, pencak silat juga diperkenalkan melalui film internasional.	Cara Melestarikan Budaya Daerah Mendukung acara budaya lokal Mempelajari kesenian daerah Mendidik generasi muda tentang budaya lokal
Contoh Warisan Budaya yang Memiliki Sejarah Khusus Tari Saman Salah satu warisan budaya yang memiliki sejarah khusus yaitu Tari Saman. Tari ini berasal dari suku Gayo di Aceh dan awalnya digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam. Dulu, Tari Saman hanya ditampilkan pada acara penting, seperti perayaan hari besar atau upacara adat. Tari ini unik karena penari duduk berbaris dan melakukan gerakan cepat dengan tangan dan badan, sambil menganyang-nyang dalam bahasa Aceh. Sekarang, Tari Saman sudah dikenal di seluruh dunia dan diakui sebagai warisan budaya oleh UNESCO.	Pengertian Akulturasi Budaya Akulturas budaya adalah proses percampuran dua atau lebih budaya yang berbeda tanpa menghilangkan ciri khas masing-masing. Misalnya, Sate merupakan bentuk akulturasi antara budaya timur tengah dan Indonesia. Sate merupakan olahan daging yang ditusuk kemudian dibakar. Sate diperkenalkan oleh para pedagang dari Gujarat, Arab, dan pedagang muslim yang datang ke Indonesia pada awal abad 19. Contoh lainnya adalah bangunan masjid Muhammad Cheng Ho di Indonesia yang atapnya berbentuk seperti pagoda karena pengaruh budaya Tiongkok, tetapi tetap digunakan sebagai tempat ibadah umat Islam. Akulturasi membuat budaya menjadi lebih beragam dan kaya tanpa menghilangkan budaya asli.





GUGUS PERKUTUT
Bersatu, Berbagi,
Berprestasi

Contoh Akulturasi Budaya

- Candi Borobudur adalah peninggalan sejarah yang dibuat pada zaman Kerajaan Syailendra (Mataram Kuno) di Jawa Tengah. Candi ini menunjukkan pengaruh budaya India dan budaya asli Indonesia.
- Dari budaya India, Candi Borobudur dipengaruhi oleh ajaran agama Buddha dan bentuk bangunannya yang mirip dengan stupa di India.
 - Dari budaya Indonesia, candi ini dibangun menggunakan batu andesit dan memiliki bentuk yang disesuaikan dengan alam sekitar, seperti gunung dan bukit.



Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Budaya

Generasi muda berperan penting sebagai penerus budaya. Mereka bisa berkontribusi dengan belajar, mengapresiasi, dan mempromosikan budaya daerah.



Rangkuman

1. Ada dua jenis warisan budaya, yaitu warisan budaya benda dan warisan budaya tak benda.
2. Warisan budaya benda berupa warisan budaya yang bisa kita lihat dan bisa kita raba, seperti gedung, alat musik, dan pakaian adat.
3. Warisan budaya tak benda adalah warisan budaya yang tidak bisa kita raba, namun bisa kita lihat di sekitar kita, contohnya musik dan tari.
4. Warisan budaya bisa terbentuk karena adanya akulturasi dari budaya lain yang masuk ke suatu daerah. Seperti Candi Borobudur yang ada pengaruh dari budaya Hindu-Budha India.
5. Warisan budaya harus dilestarikan agar tidak rusak atau punah.
6. Pelestarian warisan budaya dapat dilakukan dengan cara pemugaran dan mempelajari warisan budaya yang ada.



Ayo
Berlatih!



Pertanyaan

Budaya daerah adalah...

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| a. Gaya hidup masyarakat kota | c. Pakaian modern dari luar negeri |
| b. Tradisi dan adat khas suatu daerah | d. Kebiasaan makan makanan cepat saji |



Jawaban

Budaya daerah adalah...

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| a. Gaya hidup masyarakat kota | c. Pakaian modern dari luar negeri |
| b. Tradisi dan adat khas suatu daerah | d. Kebiasaan makan makanan cepat saji |



Pertanyaan

Tari Saman adalah tarian tradisional dari daerah...

- | | |
|----------------|---------------------|
| a. Jawa Tengah | c. Bali |
| b. Aceh | d. Sumatera Selatan |



Jawaban

Tari Saman adalah tarian tradisional dari daerah...

- | | |
|----------------|---------------------|
| a. Jawa Tengah | c. Bali |
| b. Aceh | d. Sumatera Selatan |



“Tumbuhan adalah sahabat kita. Jagalah tumbuhan, maka kehidupan kita akan terjaga.”



GUGUS PERKUTUT
Bersatu, Berbagi, Berprestasi



Pertanyaan  Alat musik gamelan berasal dari daerah... a. Papua c. Bali dan Nusa Tenggara b. Jawa dan Sumatera d. Kalimantan dan Sulawesi	Jawaban  Alat musik gamelan berasal dari daerah... a. Papua c. Bali dan Nusa Tenggara b. Jawa dan Sumatera d. Kalimantan dan Sulawesi
Pertanyaan  Pakaian adat Korka berasal dari daerah... a. Nusa Tenggara Timur c. Papua b. Kalimantan Barat d. Sulawesi Selatan	Jawaban  Pakaian adat Korka berasal dari daerah... a. Nusa Tenggara Timur c. Papua b. Kalimantan Barat d. Sulawesi Selatan
Pertanyaan  Upaya melestarikan budaya daerah dapat dilakukan dengan cara... a. Mengadakan acara budaya c. Menggunakan pakaian adat di luar negeri b. Mempelajari kesenian daerah d. Mengubah tradisi menjadi budaya asing	Jawaban  Upaya melestarikan budaya daerah dapat dilakukan dengan cara... a. Mengadakan acara budaya c. Menggunakan pakaian adat di luar negeri b. Mempelajari kesenian daerah d. Mengubah tradisi menjadi budaya asing
Terima Kasih ... 	







Kurikulum
Merdeka

LKPD

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas V Semester 2

BAB 7 : Daerahku Kebanggaanku

Topik A : Seperti Apakah Budaya Daerahku





Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi warisan budaya yang ada di daerahnya.
2. Peserta didik mengetahui sejarah warisan budaya yang ada di daerahnya.
3. Peserta didik memahami akulturasi melalui sejarah warisan budaya yang ada di daerahnya.

A. Jelajah Budaya Daerah

Tugas:

Kelompokkan warisan budaya berikut ini menjadi dua kategori: warisan budaya benda dan warisan budaya tak benda. Gunakan tabel berikut untuk menjawab!



No	Nama Warisan Budaaya	Kategori (benda/tak benda)	Penjelasan Singkat
1.	Wayang Kulit		
2.	Tari Piring		
3.	Keris		
4.	Pantun		



B. Cerita di Balik Warisan Budaya



Petunjuk:

Cari tahu sejarah atau cerita asal-usul warisan budaya yang kamu pilih (1 saja). Kamu bisa bertanya kepada orang tua, guru, atau membaca buku tentang budaya daerahmu.

Tugas:

Tuliskan cerita asal-usul warisan budaya tersebut dalam 5–7 kalimat. Pastikan kamu menjelaskan bagaimana budaya ini diwariskan dari generasi ke generasi.

Warisan Budaya	Kategori (benda/tak benda)	Ciri Khas

Penjelasan singkat:



C. Akulturasi dalam Warisan Budaya



Petunjuk:

Akulturasi adalah proses percampuran dua budaya yang menghasilkan budaya baru. Cari tahu apakah warisan budaya yang kamu pilih memiliki pengaruh budaya lain.

Tugas:

Jawab pertanyaan berikut:

1. Apakah ada pengaruh budaya lain pada warisan budaya tersebut? Jelaskan!
2. Jika ada, budaya mana yang memengaruhinya? (contoh: budaya Hindu, Arab, Tionghoa, dsb.)
3. Bagaimana pengaruh budaya lain memperkaya warisan budaya tersebut?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



SOAL EVALUASI

Nama :
No Absen :
Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b atau c pada jawaban yang benar!

1. Rani sedang meneliti tentang budaya di daerahnya. Ia menemukan bahwa di daerahnya terdapat alat musik tradisional yang terbuat dari bambu, dan juga terdapat kesenian tarian adat yang biasa dipentaskan saat upacara adat. Dari informasi tersebut, bagaimana Rani dapat membedakan jenis warisan budaya yang ia temukan?
 - a. Berdasarkan manfaatnya untuk masyarakat.
 - b. Berdasarkan asal-usul budaya tersebut.
 - c. Berdasarkan bentuk fisik dan nonfisiknya.
 - d. Berdasarkan tingkat kepopulerannya.
2. Suatu daerah memiliki pakaian adat dan upacara adat yang masih dipraktikkan hingga kini. Namun, masyarakatnya lebih mengenal pakaian adat dibanding upacara adat. Apa perbedaan karakteristik warisan budaya tersebut dan bagaimana masyarakat dapat meningkatkan pemahaman terhadap keduanya?
 - a. Pakaian adat adalah budaya tak benda, sedangkan upacara adat adalah budaya benda.
 - b. Keduanya merupakan warisan budaya tak benda karena tidak memiliki bentuk.
 - c. Pakaian adat adalah warisan budaya benda, sedangkan upacara adat adalah tak benda; masyarakat bisa melestarikannya lewat pendidikan budaya.
 - d. Pakaian adat lebih mudah dipahami karena lebih banyak digunakan sehari-hari.
3. Di desa Suka Maju, ada bangunan bersejarah yang mulai rusak dan tidak terawat. Penduduk setempat merasa bangunan tersebut tidak penting karena dianggap kuno. Apa langkah yang tepat untuk menilai pentingnya bangunan tersebut sebagai warisan budaya?
 - a. Mengganti bangunan dengan yang baru agar lebih modern.
 - b. Meneliti sejarah dan nilai budaya bangunan sebelum mengambil tindakan pelestarian.
 - c. Membiarkan bangunan tersebut hancur agar tidak membahayakan warga.
 - d. Mengadakan lomba kebersihan agar bangunan terlihat lebih indah.





4. Sebuah komunitas budaya berencana menghapus pertunjukan wayang karena kurang diminati generasi muda. Sebagai pelajar yang peduli budaya, apa sikap terbaik yang bisa diambil berdasarkan evaluasi nilai budaya wayang?
 - a. Mengusulkan mengganti wayang dengan film modern agar tetap populer.
 - b. Menyarankan agar hanya disimpan dalam museum tanpa dipertontonkan.
 - c. Membiarkan komunitas memutuskan sendiri tanpa campur tangan masyarakat.
 - d. Mengkampanyekan keunikan dan nilai moral dalam pertunjukan wayang kepada generasi muda.
5. Candi Borobudur dibangun pada abad ke-8 dan ditemukan kembali dalam keadaan rusak pada abad ke-19. Jika kamu diminta menyusun kronologi sejarah Candi Borobudur, bagaimana urutan yang benar?
 - a. Dibangun – Dirawat – Diabaikan – Ditemukan
 - b. Dibangun – Ditemukan – Dipugar – Diakui UNESCO
 - c. Ditemukan – Dibangun – Diakui UNESCO – Dipugar
 - d. Dirawat – Ditemukan – Dibangun – Diakui
6. Ketika mempelajari sejarah pencak silat, seorang siswa membuat infografis perjalanan seni bela diri ini dari masa lalu hingga dikenal dunia. Apa saja unsur penting yang perlu ia masukkan untuk menyusun sejarah pencak silat secara utuh?
 - a. Sejarah penyebaran, tantangan pelestarian, upaya promosi, dan pengaruh global.
 - b. Waktu, tempat lahir, aliran pencak silat, dan jenis senjata.
 - c. Asal usul, bentuk gerakan, media promosi, dan sponsor lomba.
 - d. Jenis seni bela diri, keunikan gerakan, dan penonton.
7. Masjid Muhammad Cheng Ho memiliki arsitektur khas Tiongkok, namun tetap digunakan sebagai tempat ibadah umat Islam. Apa yang dapat disimpulkan dari keberadaan masjid tersebut dalam konteks budaya?
 - a. Masjid itu sepenuhnya merupakan bangunan Tiongkok yang diubah fungsinya.
 - b. Masjid tersebut mencerminkan akulturasi budaya Tiongkok dan Islam di Indonesia.
 - c. Arsitektur masjid mengikuti gaya Indonesia modern.
 - d. Bangunan masjid menghilangkan budaya lokal dan menggantikannya.





8. Sate dikenal luas di Indonesia, padahal berasal dari budaya luar. Proses budaya seperti ini disebut akulturasi. Mengapa sate bisa menjadi bagian dari budaya Indonesia?
 - a. Karena merupakan contoh akulturasi yang diterima dan disesuaikan oleh masyarakat Indonesia.
 - b. Karena rasanya enak dan mudah dimasak.
 - c. Karena merupakan makanan asli dari India.
 - d. Karena makanan itu dimasak oleh masyarakat pribumi sejak dahulu.
9. Bentuk akulturasi seperti musik campuran budaya dan bangunan khas menjadi daya tarik pariwisata daerah. Apa manfaat yang dapat dirasakan dari akulturasi budaya seperti ini terhadap keragaman budaya bangsa?
 - a. Membuat budaya asli menghilang secara perlahan.
 - b. Menghasilkan budaya baru yang lebih dominan.
 - c. Menjadikan budaya lebih beragam dan memperkuat identitas bangsa.
 - d. Mengurangi pengaruh budaya luar yang negatif.
10. Seorang siswa melakukan studi lapangan ke sebuah daerah yang memiliki campuran budaya lokal dan pengaruh Arab dalam musik dan pakaian. Bagaimana cara siswa tersebut mengevaluasi manfaat akulturasi di daerah itu terhadap identitas masyarakatnya?
 - a. Membandingkan jumlah pengunjung festival budaya tiap tahun.
 - b. Menilai bagaimana masyarakat menerima dan melestarikan budaya campuran tersebut tanpa meninggalkan budaya asli.
 - c. Menghitung nilai ekonomi dari produk budaya tersebut.
 - d. Mengusulkan penghapusan unsur budaya luar agar budaya lokal lebih kuat.





KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. c. Berdasarkan bentuk fisik dan nonfisiknya.
2. c. Pakaian adat adalah warisan budaya benda, sedangkan upacara adat adalah tak benda; masyarakat bisa melestarikannya lewat pendidikan budaya.
3. b. Meneliti sejarah dan nilai budaya bangunan sebelum mengambil tindakan pelestarian.
4. d. Mengkampanyekan keunikan dan nilai moral dalam pertunjukan wayang kepada generasi muda.
5. b. Dibangun – Ditemukan – Dipugar – Diakui UNESCO
6. a. Sejarah penyebaran, tantangan pelestarian, upaya promosi, dan pengaruh global.
7. b. Masjid tersebut mencerminkan akulturasi budaya Tiongkok dan Islam di Indonesia.
8. a. Karena merupakan contoh akulturasi yang diterima dan disesuaikan oleh masyarakat Indonesia.
9. c. Menjadikan budaya lebih beragam dan memperkuat identitas bangsa.
10. b. Menilai bagaimana masyarakat menerima dan melestarikan budaya campuran tersebut tanpa meninggalkan budaya asli.

